

## ABSTRAK

### POTENSI ANTIBAKTERI PADA TANAMAN KECOMBRANG (*Etilingera elatior*)

Di masa sekarang ini, banyak tanaman yang diabaikan keberadaannya karena fungsi dan manfaatnya yang tidak banyak diketahui masyarakat. Salah satunya adalah batang tanaman kecombrang (*Etilingera elatior*) yang termasuk keluarga *Zingiberaceae* dan merupakan tanaman rempah asli dari Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri dari ekstrak metanol, etil asetat, dan *n*-heksana batang kecombrang (*E. elatior*) varietas hijau dan merah terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Sampel batang hijau dan batang merah dilakukan ekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut metanol, etil asetat, dan *n*-heksana. Hasil maserasi batang hijau dan merah diuji fitokimia mengandung alkaloid, flavonoid, steroid, dan terpenoid. Pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi cakram Kirby-Bauer. Penelitian ini menggunakan isolat bakteri *E. coli* ATCC 11229 dan *S. aureus* ATCC 6538. Konsentrasi ekstrak pekat yang digunakan adalah 50%, 75%, dan 100% dengan kontrol positif *amoxicillin*. Media yang digunakan untuk *E. coli* adalah *Nutrient Agar* (NA) sedangkan untuk *S. aureus* adalah *Mueller Hinton Agar* (MHA). Hasil penelitian menunjukkan adanya zona hambat terhadap bakteri *E. coli* pada ekstrak etil asetat konsentrasi 100% batang merah kecombrang. Zona hambat juga ditunjukkan terhadap bakteri *S. aureus* pada ekstrak metanol konsentrasi 100% serta ekstrak etil asetat konsentrasi 50%, 75%, dan 100% batang merah kecombrang.

Kata-kata kunci: antibakteri; difusi cakram; *Escherichia coli*; *Staphylococcus aureus*.